BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah MOMIS BAKERY & CAFE, toko komputer yang beralamat di Jln.Pondok Mas Raya No.36 Baros – Kota Cimahi.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya Momis Bakery berdiri karena pemilik yang selalu membeli roti untuk disantap bersama keluarga. Dengan seringnya membeli roti, pemilik pun bercita-cita memiliki *bakery*. Dengan usaha dan keinginan yang kuat. Akhirnya Momis Bakery berdiri pada tanggal 21 Maret 2010.

Awal mula nama momis pun berasal dari kebiasaan si anak yg selalu memanggil ibu nya dengan sebutan "mom", sehingga keluarga pun berpendapat untuk memberi akhiran "is" agar nama tersebut lebih familiar dan lebih mudah diingat oleh semua orang.

Momis Bakery adalah produk roti asal Indonesia. Di Indonesia merupakan *bakery boutique* yang menghadirkan konsep dapur terbuka dengan gaya modern. Konsep ini memungkinkan Momis Bakery untuk membuat roti langsung di tempat

sehingga proses pembuatannya dapat dilihat secara langsung oleh para pelanggan dan roti yang diterima akan selalu dalam keadaan *fresh*.

Dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi, kelembutan roti Momis Bakery tak diragukan lagi. Dalam soal cita rasa, Momis Bakery terus berinovasi. Sampai saat ini Momis Bakery berhasil menciptakan bermacam varian produk yang menawarkan gaya hidup baru dalam menyantap roti.

Momis Bakery sampai saat ini memiliki 7 orang karyawan, diantaranya orang sebagai kasir, sebagai *baker*, *cleaning service*, , bagian pemasaran dan supir.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi Perusahaan

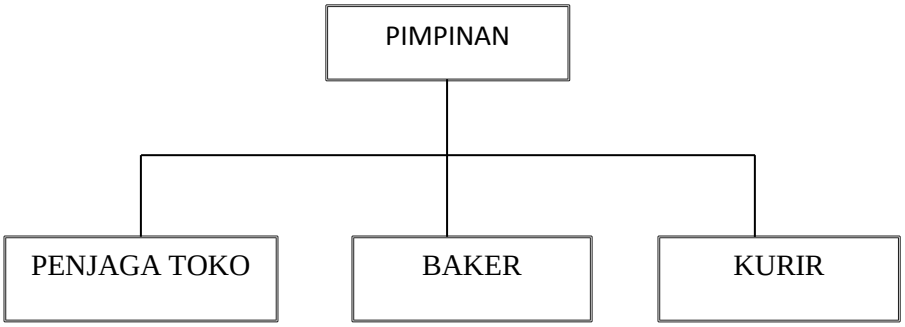
Visi dari Momis Bakery & Cafe adalah menjadikan Momis Bakery & Cafe penjualan roti terkemuka di Indonesia yang memiliki produk-produk terkini, harga bersaing, dan berkualitas.

3.1.2.2. Misi Perusahaan

Misi dari Momis Bakery & Cafe adalah memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat dan menjual produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Di bawah ini adalah Struktur Organisasi dari Momis Bakery & Cafe.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Momis Bakery & Cafe.

3.1.4. Deskripsi Tugas

Job Description dalam sebuah organisasi akan membantu organisasi tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehinga organisasi akan mengalami perkembangan.

Berikut ini adalah uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap elemen dalam struktur organisasi Momis Bakery & Cafe:

1. **Pemilik**

a. Pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menentukan keputusan.

b. Mengawasi kegiatan operasinonal toko.

c. Melakukan penandatanganan setiap proposal belanja.

2. **Penjaga Toko**

a. Melayani pelanggan yang datang ke toko.

b. Merekap semua hasil penjualan dan pemesanan tiap harinya.

c. Membuat laporan pemjualan dan pemesanan.

3. **Baker**

a. Membeli semua bahan-bahan keperluan untuk roti.

b. Membuat roti sesuai kebutuhan.

4. **Kurir**

a. Mangantar pesanan kepada pelanggan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini merupakan dasar

penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian di jelaskan dari awal perencaaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

3.2.1. Desain Penelitian

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada Momis Bakery & cafe, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Momis Bakery & cafe.

3.2.2. Jenis dan metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan laporan.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

3.2.2.1. Jenis Data

A. Data Primer

Sumber Data primer yaitu sumber data yang berasal dariperorangan kelompok, panel atau sumber terselubung. Dalam memperoleh data primer penulis melakukan wawancara dan observasi di tempat penelitian.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data – data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat dijadikan data pendukung data primer yang sudah ada. Data sekunder biasanya berbentuk berkas-berkas yang sudah ada seperti katalog produk.

3.2.2.2. Metoda Pengumpulan Data

A. Data Primer

Berikut ini dijelaskan sumber dari mana peneliti memperoleh data primer yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini.

1. Observasi, Proses untuk mendapatkan data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung ditempat penelitian yaitu di Momis Bakery & Cafe yang berlokasi di Jln.Pondok Mas Raya No.36 Baros – Kota Cimahi..
2. Wawancara, Wawancara proses untuk mendapatkan data dengan melakukan dialog langsung kepada pihak toko Momis Bakery & Cafe yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

B. Data Sekunder

Data sekunder itu sendiri penulis peroleh di tempat di mana penelitian ini dilakukan. Data sekunder ini berupa struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan atau dokumen-dokumen seperti katalog produk.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap sejumlah kebutuhan-kebutuhan, untuk menghasilkan suatu operasi dari sistem yang tidak efektif.Sedangkan metode metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem. Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan- tahapan pengembangan sistem informasi.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. Untuk metode pendekatan sistem ini digunakan proses penyiapan spesifikasi yang terinci untuk

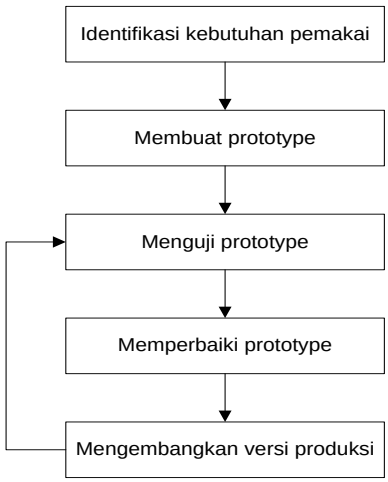
mengembangkan sistem baru, langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistesa sistem sebagaimana dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen. Tahap perancangannya harus mengisis semua perincian rencana pengembangan agar sistem baru dapat di implementasikan secara maksimal dan memuaskan.

Adapun alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pendekatan sistem adalah seperti, Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), Kamus Data dan Normalisasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode – metode, prosedur - prosedur pekerjaan, aturan – aturan dan postulat – postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya. Sedangkan metode adalah cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu.

Prototype merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Prototype
Sumber : Kadir Abdul. 2003. *Pengembangan sistem informasi* Yogyakarta: penerbit andi.

Mekanisme pengembangan sistem dengan prototype pada gambar di atas adalah :

1. **Identifikasi kebutuhan pemakai**

   Pada tahap ini analisis sistem atau peneliti akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai baik meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan diagunakan.

2. **Membuat prototype**

   Pada tahap ini peneliti muali membuat prototype secara global

3. **Menguji prototype**

   Pada tahap ini prototype akan mengalami pengujian atau evaluasi dari pemakai apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

4. **Memperbaiki prototype**

   Pada tahap ini peneliti melakukan modifikasi sesuai dengan masukan yang telah diberikan pemakai

5. **Mengembangkan versi produksi**

   Peneliti merampungkan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pihak pemakai

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan sistem dipandang dari elemen data, dimana dalam sistem terdapat flowmap, diagram konteks, DFD, Kamus data dan Relasi Tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat penjelasan sebagai berikut :

1. Flow Map

Flow map dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan yang akan disulkan. Didalam sebuah flowmap terdapat entitas dalam mapun luar. Flow Map digunakan sebagai alat bantu komunkasi dan untuk dokumentasi, khususnya membantu pada pembuatan program yang sesuai dengan keutuhan dan keinginan pemakai. Flow Map yang sedang berjalan untuk Sistem Informasi Penjualan dan pemesanan pada Momis Bakery & Cafe tidak akan mengubah prosedur yang telah ada.

2. Diagram Kontek

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem penjualan barang secara garis besar dan keseluruhan.Diagram konteks dirancang untuk memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem.

3. Data Flow Diagram

Digram aliran data pada sistem penjualan barang merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas penjulan barang untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami di dalam kegiatan proses pengolahan data.

Beberapa simbol yang digunakan dalam DFD adalah sebagai berikut :

1. *Proses,* adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer. Berfungsi untuk mengolah suatu aliran data yang masuk dan menghasilkan suatu output yang diinginkan.
2. *Data Flow (aliran data),* menunjukan arus data yang bisa berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses. Aliran data direpresentasikan dengan menggunakan anak panah yang menuju ke/dari proses.
3. *Data Store (penyimpanan data),* merupakan simpanan data dari hasil proses berupa suatu file atau database pada sistem komputer, arsip atau catatan manual.
4. *Entitas eksternal/terminator,* merupakan batasan sistem yang memisahkan kesatuan di lingkungan luar sistem bisa berupa orang, organisasi, atau

sistem lain yang dapat memberikan input atau menerima output dari luar sistem.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data , dapat mengetahui data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu tahap analisis dan perancangan sistem.Pada tahap menganalisis suatu sistem, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi abtar analisis dan pemakai sistem, mengenai data yang masuk kedalam sistem dan informasi yang dibutuhkan dalam sistem.Sedangkan dalam tahap perancangan sistem, kamus data yang digunakan untuk merancang input, merancang laporan- laporan dan database. Kamus data membuat hal-hal sebagai berikut :

1. Nama Arus Data

   Nama Arus Data harus dicatat pada kamus data, sehingga mereka yang membaca dan memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu dan dapat langsung mencarinya dengan mudah di kamus data.

2. Alias

   Alias atau nama lain dari data dapat ditulis bila ada untuk menyatakan nama lain dari suatu data elemen atau data store yang sebenarnya sama dengan data elemen atau data store yang telah ada.

3. Bentuk Data

   Bentuk Data perlu dicatat dikamus data, karena dapat dipergunakan untuk mengelompokan kamus data kedalam kegunaannya sewaktu perencanaannya suatu sistem.

4. Arus Data

   Arus data menunjukan dari mana data mengalir dan dari mana data menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat dikamus data untuk memudahkan mencari arus data.

5. Penjelasan

   Untuk memperoleh tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka sebagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.

5. Perancangan Basis data

a. Normalisasi

Pada proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi sepeetti menambah (insert), menghapus (delete), mengubah (update), melihat (review) pada sebuah databasedan bla terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang haris dipecahkan lagi menjadi beberapa table sehingga bentuknya menjadi database normal .

Tujuan dari normalisi adalah :

1. Mengurangi keanekaragaman data
2. Mengurangi terjadinnya penyimpangan dalam operasi *insert, delete, update,*.

Bentuk-bentuk normalisasi adalah :

1. Bentuk tidak normal (*un-normalized*)

   Merupakan kumpulan data yang direkam , tidak ada keharusan mengikuti format tersebut.

2. Bentuk Normal satu (1NF)

   Mempunyai ciri setiap data dibentuk dalam file data, data dibentuk dalam satu record dan nilai dari field-field berupa automatic value.

3. Bentuk Normal dua (2NF)

   Untuk membentuk normal kedua tentukan kunci fieldnya yang bersifat unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal tiga (3 NF)

   Untuk menjadi bentuk normal ketiga, maka relasi haruslah berada dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak mempunyai hubungan transitif.

b. Tabel Realisasi

Relasi antar dua table yang dapat dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain :

1. *One To One Relationship 2 File*

   Hubungan one to one relationship adalah hungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.

2. *One To Many Relationship 2 File*

   Hubungan one to many relationship adalah hubungan relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antar file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. *Many To Many Relationship 2 File*

   Hubungan many to many rekationship ialah relasi anatar suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian software adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk mementukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Dengan menggunakan metode pengujian *black boxtesting* yang berarti pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang meliputi 15 (lima belas) faktor pengujian. Akan tetapidalam analisis dan perancangan yang penulis gunakan

hanya 3 (tiga) faktor pengujian yang dilakukan secara internal terhadap *E-Commerce pada Momis Bakery & cafe.*

1. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketemtuan manajemen, Autorisasi menyangkut proses transakasi secara umum yaitu otoritas bisnis, dan secara khusus otoritas tindakan khusus.

2. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi tidakakan bisa diubah. Procedure yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Audit Trail

Menekankan pada kemampuan untuk mendukung proses yang terjadi, pemrosesan data secara keseluruhan berdasarkan retensi dari kejadian yang cukup mendukung keakuratannya, kelengkapannya, batas waktu dan otoritas data.